

**PERAN GURU PPKn DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN PPKn KELAS VIII SMP NEGERI 1 DUA BOCCOE  
KECAMATAN DUA BOCCOE KABUPATEN BONE**

Wahyu Syarief<sup>1</sup>, Hj. Marwah<sup>2</sup>, Andi Tabrani Rasyid<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (FKIP) Universitas  
Muhammadiyah Bone,

Alamat e-mail: [1wahyusyarief43@gmail.com](mailto:1wahyusyarief43@gmail.com), [2marwahbone.07@gmail.com](mailto:2marwahbone.07@gmail.com),  
[3anditabrani.rasyid12@gmail.com](mailto:3anditabrani.rasyid12@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Education is a basic effort planned to create a learning atmosphere and learning process so that students are able to actively develop their potential in order to have spiritual religious strength, self-control, personality, intelligence, noble morals, and skills needed by themselves and society. The purpose of this study is to determine and describe the role of teachers in overcoming students' learning difficulties in the PPKn subject of Class VIII SMP Negeri 1 Dua Boccoe. The method used in this study is descriptive qualitative with subjects consisting of 1 teacher and 3 students of class VIII from different classes. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Data analysis used through four stages, namely the data collection stage, data reduction stage, data presentation stage, and conclusion stage. The results of this study indicate that there are 5 efforts made by PPKn teachers in overcoming students' learning difficulties, namely teachers create a pleasant learning atmosphere, provide stimulus in the form of questions, provide learning motivation to students, use various learning methods, and use teaching media during the learning process.*

**Keywords:** Teacher's Role, Students' Learning Difficulties

**ABSTRAK**

Pendidikan merupakan usaha dasar yang direncanakan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa mampu secara aktif dalam pengembangan potensi dirinya guna memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan Masyarakat. tujuan penelitian ini yaitu mengetahui dan mendeskripsikan peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata Pelajaran PPKn Kelas VIII SMP Negeri 1 Dua Boccoe. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan subjek yang berjumlah 1 orang guru dan 3 orang siswa kelas VIII dari kelas yang berbeda. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan melalui empat tahap yakni tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan tahap Kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 5 upaya yang dilakukan guru PPKn dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yaitu guru membuat suasana belajar yang menyenangkan, memberikan stimulus berupa pertanyaan, memberikan motivasi belajar kepada

siswa, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, dan menggunakan media ajar pada saat proses pembelajaran.

Kata Kunci: Peran Guru, Kesulitan Belajar siswa

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah usaha yang dirancang secara sistematis untuk menciptakan suasana belajar sehingga peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi yang dimilikinya. Belajar adalah upaya seseorang secara sendiri atau Bersama-sama dan dibantu oleh orang lain untuk mendapatkan tingkah laku yang baru. Melalui pendidikan, siswa dibimbing untuk belajar agar memiliki kekuatan spiritual, mampu mengendalikan diri, berkepribadian baik, cerdas, berakhhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang berguna bagi diri sendiri maupun masyarakat. Dalam Pasal 28C ayat (1) UUD 1945 ditegaskan bahwa setiap individu berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan pokok, berhak memperoleh pendidikan, serta berhak memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya guna meningkatkan mutu kehidupan serta kesejahteraan seluruh umat manusia. (Edy et al., 2022)

Guru sebagai tenaga ahli di bidang pendidikan memiliki peran dan

tanggung jawab dalam merancang maupun melaksanakan pembelajaran, melakukan evaluasi hasil belajar, memberikan pendampingan dan kegiatan pelatihan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat guna menunjang pengembangan dan pengelolaan program sekolah, sekaligus meningkatkan kompetensi profesionalnya.(Yusriani et al., 2022)

Dalam Lembaga pendidikan siswa kerap mengalami berbagai permasalahan Dalam kegiatan belajar mengajar, hambatan yang sering muncul adalah kesulitan belajar yang dialami siswa sehingga tujuan pembelajaran sulit tercapai. Kesulitan belajar dapat dipahami sebagai kondisi ketika peserta didik mengalami hambatan dalam memenuhi tuntutan proses pembelajaran, sehingga jalannya pembelajaran maupun hasil yang diperoleh tidak mencapai tingkat yang optimal. Sumber kesulitan belajar bisa berasal dari kondisi internal siswa maupun faktor-faktor eksternal di sekelilingnya dari lingkungannya.

Selain itu, kesulitan belajar memiliki beragam bentuk dan jenis, sehingga menjadi tantangan yang senantiasa dihadapi oleh para pendidik dalam upaya mencapai keberhasilan pembelajaran.(Utami, 2018)

Faktor penting yang sangat memengaruhi terjadinya kesulitan belajar ialah rendahnya minat siswa terhadap mata pelajaran yang sedang dipelajari. Apabila ketertarikan terhadap pelajaran yang diajarkan guru rendah, maka hasil yang akan diperoleh juga akan menurun. Hal ini terlihat misalnya pada mata pelajaran PPKn, di mana sebagian siswa kurang tertarik karena materi yang dipelajari umumnya berkaitan dengan kebijakan pemerintah maupun aturan di sekolah. (Adolph, 2016)

Apabila seorang siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, maka kondisi tersebut disebut sebagai kesulitan belajar. Kesulitan belajar menggambarkan situasi saat siswa mengalami ketidakmampuan untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik akibat adanya hambatan atau gangguan tertentu.(Putri Irna Amalia & Murniawaty, 2020)

Oleh sebab itu untuk mengatasi kesulitan-kesulitan belajar yang terjadi dilingkungan sekolah maka peran

guru dan siswa itu sendiri sangatlah dibutuhkan, karena hanya peran guru dan siswa itu sendirilah mampu mengatasi kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran.

Observasi yang telah dilaksanakan di sekolah tersebut menunjukkan bahwa ada beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pada saat pembelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan, kesulitan ini dilihat dari kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan di kelas seperti diskusi serta adanya indikasi rasa tidak percaya diri pada beberapa siswa saat proses pembelajaran pada mata pelajaran PPKn.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai permasalahan kesulitan belajar siswa serta menemukan solusi, khususnya dalam pembelajaran PPKn di sekolah tersebut.

penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan mendeskripsikan peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas VIII SMP Negeri 1 Dua Boccoe, hal ini sangat penting dikarenakan Pendidikan

Kewarganegaraan memegang peran penting dalam membentuk serta menyiapkan siswa agar membentuk warga negara yang berkomitmen kuat serta konsisten menjaga keutuhan NKRI. (Trianziani, 2020)

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman terhadap peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang peran guru.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami dan menggambarkan suatu fenomena secara mendalam menggunakan bahasa dan kata-kata, dalam konteks alami. Penelitian ini menekankan pada pengalaman yang dialami oleh subjek, seperti perilaku, observasi, motivasi, tindakan, dan aspek lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh, serta sejauh mana kekuatan dan relevansi pengaruh tersebut. Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian kualitatif merupakan kajian yang dilakukan secara sistematis, objektif, dan akurat. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Dua Boccoe dengan fokus pada peran

guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas VIII.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Dua Boccoe., ditemukan bahwa beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan, sehingga membuat mereka kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi ini dipengaruhi oleh rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PPKn karena materi yang relatif panjang, sehingga menimbulkan kebosanan yang mendorong siswa ingin segera keluar kelas atau beristirahat. menunjukkan bahwa beberapa siswa masih kurang merespon terhadap mata pelajaran PPKn.

Guru memiliki peran yang sangat penting serta luas dalam dunia pendidikan. Tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, guru juga berperan sebagai pembimbing yang memikul tanggung jawab besar dalam membentuk karakter sekaligus mengembangkan potensi setiap siswa. Selain itu, guru berperan sebagai sumber belajar, pemberi arahan, serta pendukung siswa dalam

menghadapi berbagai kesulitan belajar (Juhji, 2016).

Pada bagian ini, peneliti menguraikan peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. Hal tersebut selaras dengan fungsi guru sebagai pembimbing; selain menjadi sumber belajar, guru juga berperan dalam membantu siswa mengatasi hambatan yang muncul selama proses pembelajaran. Menurut (Yusriani et al., 2022) Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dilakukan melalui penerapan metode pembelajaran yang beragam sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi dan konsep yang diajarkan. Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian di SMP Negeri 1 Dua Boccoe.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara, peran guru PPKn dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VIII menunjukkan bahwa guru telah aktif dalam mengidentifikasi kendala belajar sehingga mampu memahami permasalahan yang dihadapi siswa. Meskipun demikian, penerapan instrumen diagnostik masih diperlukan untuk meningkatkan efektivitas

penanganan kesulitan belajar. Guru telah melaksanakan perannya dengan baik dalam mengatasi kesulitan belajar, sebagaimana terungkap dari hasil penelitian. Upaya yang dilakukan guru mencakup:

1. Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan seperti ice breaking disela-sela pembelajaran berlangsung agar siswa tidak bosan apabila proses pembelajaran di kelas, dengan demikian, siswa lebih mudah memahami konsep dan materi yang disampaikan, sebab siswa lebih rilex dan santai dalam belajar.

2. Memberikan stimulus berupa pertanyaan kepada peserta didik apabila proses pembelajaran supaya siswa mempunyai ransangan agar mampu memicu respon bagi siswa, hal ini memungkinkan mereka untuk lebih berkonsentrasi dan memahami materi pelajaran dengan baik di kelas.

3. Memberikan dorongan belajar kepada siswa adalah salah satu peran pokok guru dalam proses pembelajaran. Dengan memberikan dorongan dan motivasi yang tepat, guru dapat menumbuhkan minat belajar yang tinggi pada peserta didik, dengan demikian, mereka lebih

bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, fokus, dan konsisten dalam menjalani proses pembelajaran. Motivasi yang biasanya diberikan dapat berupa pujian, penghargaan, dan umpan balik negatif agar siswa mempunyai motivasi ekstrinsik. Upaya ini mempunyai tujuan supaya peserta didik tidak hanya belajar karena kewajiban, tetapi juga karena kesadaran dan keinginan untuk mencapai prestasi serta mengembangkan potensi diri secara optimal. Hal ini dapat diperkuat oleh hasil wawancara dengan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dua Boccoe Dimana bahwa benar guru senantiasa memotivasi siswa.

4. Penggunaan metode pembelajaran yang beragam sangat penting untuk Mewujudkan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, sehingga siswa tidak mengalami kejemuhan selama proses pembelajaran. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan siswa, yang menyatakan bahwa guru memang menerapkan berbagai metode, seperti diskusi, demonstrasi, dan metode lainnya, sehingga siswa menjadi lebih tertarik dan ikut aktif dalam proses pembelajaran.

5. Pemanfaatan media pembelajaran memiliki peran penting untuk menjadikan proses belajar mengajar lebih dinamis dan tidak monoton. Guru memanfaatkan media seperti LCD, sehingga pembelajaran juga berbasis teknologi. Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dua Boccoe, yang menyatakan bahwa penggunaan media ajar seperti LCD membuat mereka lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar.

## **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Dua Boccoe mengenai peran guru PPKn dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas VIII, dapat disimpulkan bahwa Peran guru dalam menangani kesulitan belajar siswa tergolong cukup baik. Hal tersebut tampak dari berbagai upaya yang dilakukan, antara lain memberikan ice breaking ketika siswa mengalami kesulitan memahami materi atau merasa mengantuk, agar mereka kembali semangat dan fokus. Selain itu, guru juga memberikan stimulus, memotivasi siswa untuk belajar, menerapkan metode pembelajaran

yang bervariasi, serta memanfaatkan media ajar untuk menjadikan proses pembelajaran lebih dinamis dan berbasis teknologi. Upaya-upaya ini menunjukkan bahwa guru memiliki komitmen tinggi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru tidak hanya memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan, tetapi juga menerapkan strategi pembelajaran yang adaptif dan disesuaikan dengan kebutuhan setiap siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adolph, R. (2016). Analisis Penyebab Kesulitan Belajar PPKn Di SD. 08, 1–23.
- Edy, M. Farhan Wahid, & Abidin, Z. (2022). Pengaruh Pembelajaran Dalam Jaringan Dengan Aplikasi Google Classroom Terhadap Minat Belajar Siswa Di Smp Plus Muda Prakarya. *Khidmatussifa: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 1–14.  
<https://doi.org/10.56146/khidmatussifa.v1i2.53>
- Juhji. (2016). Peran Urgen Guru Dalam Pendidikan Juhji. *Studia Didaktika*, 10(1), 52–62.
- Putri Irna Amalia, & Murniawaty, I. (2020). Economic Education Analysis Journal, Economic education analysis journal. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 831–843.  
<https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31517>
- Trianziani, S. (2020). Peran Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Peneguhan Masyarakat Multikultural Indonesia: Prospek Ditengah Desakan Budaya Global. 4(November), 274–282.
- Utami, F. N. (2018). Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *TARBAWI : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(02), 111–127.  
<https://doi.org/10.26618/jtw.v3i02.1597>
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 41–47.  
<https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>
- Yudia Fauzi, F., Arianto, I., & Solihatin, E. (2013). Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Ppkn Unj Online*, 1, 1–15.  
<http://skripsippknunj.org>
- Yusriani, L., Junaidin, J., & Asrul, A. (2022). Upaya Guru dalam Menanggulangi Kesulitan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran (JPP)*, 1(3), 106–119.  
<https://doi.org/10.51454/jpp.v1i3.55>